



Peran Pendidikan Pancasila terhadap Perkembangan Karakter Anak : Systematic Literature Review

Naila Shofiyah¹, As-Syifa Raina Azizah Martin², Gazlina Nur Purnamasari³, Raihel Ramadita Dwinov⁴, Supriyono⁵, Hilmy Apriady⁶

1, 2, 3, 4,5 Universitas Pendidikan Indonesia, Jawa Barat, Indonesia

Jl. Dr. Setiabudhi No. 229 Bandung 40154 Jawa Barat, Indonesia

Email: nailashofiyah@upi.edu

Abstrak

Artikel ini mengkaji peran Pendidikan Pancasila dalam pembentukan karakter anak di Indonesia, yang berfungsi sebagai fondasi moral dan etika generasi muda. Pendidikan karakter yang dimulai sejak dini bertujuan untuk membangun individu yang toleran, adil, dan menghormati keberagaman. Tantangan globalisasi dan pengaruh media sosial mengharuskan Pendidikan Pancasila diintegrasikan ke dalam kurikulum formal dan nonformal. Dalam artikel ini, kolaborasi antara keluarga, sekolah, dan masyarakat ditekankan sebagai faktor kunci untuk menciptakan lingkungan yang mendukung pembentukan karakter anak. Dengan menanamkan nilai-nilai Pancasila, seperti religiusitas, gotong royong, toleransi, dan cinta tanah air, anak-anak dipersiapkan untuk menghadapi dinamika kehidupan modern tanpa kehilangan identitas kebangsaan. Penelitian ini menggunakan pendekatan Systematic Literature Review (SLR) terhadap 104 artikel yang relevan, menghasilkan 5 artikel terpilih yang dianalisis secara mendalam. Kesimpulan penelitian menunjukkan bahwa Pendidikan Pancasila adalah alat strategis dalam membangun generasi muda yang berkarakter, bermoral, dan bertanggung jawab.

Kata Kunci: Pendidikan Pancasila, Karakter Anak, Pendidikan Karakter

PENDAHULUAN

Perkembangan karakter anak merupakan aspek krusial dalam pendidikan yang mempengaruhi masa depan individu dan masyarakat. Karakter anak terbentuk melalui interaksi dengan lingkungan, keluarga, sekolah, dan komunitas (Fujiyanti et al., 2024; Widayati, 2013). Idealnya, anak memiliki lima nilai utama karakter yaitu religius, nasionalis, mandiri, gotong royong, dan integritas. Namun, pada kenyataannya, pembentukan karakter masih banyak yang kurang ideal atau mulai lunturnya nilai-nilai karakter pada anak (Afiffah et al., 2022). Oleh karena itu, Pendidikan Pancasila memiliki peran yang sangat penting dalam perkembangan karakter anak di Indonesia. Pendidikan ini tidak hanya berfungsi sebagai pengantar nilai-nilai dasar negara, tetapi juga sebagai sarana untuk membentuk karakter yang kuat dan positif pada generasi muda (Apsyati et al., 2024; Nur et al., 2023). Pendidikan Pancasila dapat membantu anak-anak mengembangkan empat aspek penting: kecerdasan moral, kecerdasan emosional,

kecerdasan sosial, dan kecerdasan spiritual (Kurniawan, 2016)

Di era globalisasi saat ini, anak-anak Indonesia menghadapi tantangan besar akibat pengaruh budaya luar yang dapat mengikis nilai-nilai lokal. Globalisasi membawa arus informasi dan budaya dari seluruh dunia yang dapat memengaruhi pola pikir, perilaku, serta identitas generasi muda. Penelitian menunjukkan bahwa anak-anak yang terpapar pada konten negatif dari media sosial atau budaya pop cenderung mengalami penurunan dalam nilai-nilai moral dan etika mereka (Apriady et al., 2024; Rahayu et al., 2023). Dalam situasi ini, pendidikan Pancasila menjadi alat penting untuk melindungi mereka dari dampak negatif tersebut. Pendidikan ini tidak hanya memberikan wawasan tentang nilai-nilai dasar bangsa, tetapi juga menanamkan karakter dan identitas nasional yang kuat sejak dini (Ruwaidah et al., 2024). Selain itu, pendidikan Pancasila juga dapat membantu anak-anak mengembangkan sikap nasionalisme dan rasa cinta tanah air di tengah arus globalisasi. (Syah et al., 2024)

Pendidikan Pancasila perlu diintegrasikan secara sistematis ke dalam kurikulum formal dan nonformal untuk membantu siswa memahami dan menerapkan nilai-nilainya dalam kehidupan sehari-hari. Tujuannya adalah membentuk generasi muda yang berkarakter kuat, bertanggung jawab, serta cinta tanah air (Lestari & Kurnia, 2022). Pendidikan Pancasila penting untuk membentuk sikap toleransi dan pluralisme di kalangan anak-anak, membantu mereka menghargai perbedaan dan hidup berdampingan dalam masyarakat yang beragam seperti Indonesia (Nasrudin et al., 2024). Dukungan dari keluarga, sekolah dan komunitas memegang peranan penting dalam memperkuat pelaksanaan Pendidikan Pancasila, menciptakan lingkungan yang mendukung anak-anak untuk belajar dan menginternalisasi nilai-nilai tersebut. Tidak hanya bersifat teoritis, Pendidikan Pancasila ini juga harus melibatkan praktik nyata, seperti kegiatan sosial yang menanamkan kerja sama penghargaan terhadap keberagaman. Dengan cara ini, anak-anak tidak hanya memahami konsep-konsep Pancasila tetapi juga dapat menerapkannya dalam perilaku mereka sehari-hari. Hal ini sejalan dengan penelitian yang menunjukkan bahwa pengenalan nilai-nilai Pancasila sejak dini dapat membantu anak mengembangkan sikap dan perilaku positif sesuai dengan yang diharapkan oleh masyarakat. (Kamila & Dewi, 2021; Nany S, 2009; Zahra & Dewi, 2022)

Dengan demikian, tinjauan literatur tentang Peran Pendidikan Pancasila terhadap Perkembangan Karakter Anak ini berfokus pada bagaimana pendidikan Pancasila

berperan dalam menciptakan generasi yang tidak hanya cerdas dan terampil, tetapi juga memiliki karakter yang kokoh. Selain itu, tinjauan ini bertujuan untuk memberikan pemahaman yang lebih mendalam tentang pentingnya pendidikan karakter dalam membentuk kebiasaan dan perilaku positif pada anak-anak. Diharapkan, tinjauan literatur ini dapat memperkuat penerapan pendidikan Pancasila di berbagai tingkat pendidikan, sehingga menghasilkan generasi muda yang mampu beradaptasi dengan perkembangan zaman tanpa kehilangan jati diri sebagai bangsa Indonesia.

METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan dalam jurnal ini adalah *Systematic Literature Review* (SLR). *Systematic Literature Review* merupakan istilah yang digunakan untuk merujuk pada metodologi penelitian atau riset tertentu dan pengembangan yang dilakukan untuk mengumpulkan serta mengevaluasi penelitian yang terkait pada fokus topik tertentu (Triandini et al., 2019). Metode ini melibatkan identifikasi dan evaluasi jurnal yang berhubungan dengan perkembangan karakter anak. Peneliti menentukan kata kunci yang relevan dengan tujuan penulisan seperti : “Pendidikan Pancasila”, “Karakter Anak”, “Pendidikan Karakter” untuk mencari literatur dalam database akademik. Setelah mengumpulkan literatur, peneliti menyaring artikel berdasarkan kriteria yang diperlukan untuk penelitian lebih lanjut, dan artikel yang terpilih kemudian dianalisis secara mendalam menggunakan pendekatan tematik untuk mengidentifikasi tema-tema utama dan tren dalam kasus perkembangan karakter anak.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Setelah melakukan pencarian literature yang berkaitan dengan topik penelitian sehingga semua artikel didapatkan dengan kata kunci “pendidikan pancasila”, “karakter anak”, dan “pendidikan karakter” yang bersumber dari database *google scholar* didapatkan sebanyak 104 artikel yang muncul. Kemudian dari 104 artikel yang muncul dibuat beberapa klasifikasi, artikel yang dipilih merupakan artikel yang sesuai dan relevan dengan topik penelitian yang sudah ditentukan sehingga didapatkan sebanyak 5 artikel. Hasil klasifikasi dalam penelitian terkait dengan peran pendidikan pancasila terhadap perkembangan karakter anak pada 5 artikel yang diperoleh dapat dilihat pada Tabel.1.

Tabel. 1. Deskripsi penelitian

No	Peneliti dan tahun	Judul	Jurnal	Hasil Penelitian
1	Diah Pebriyanti, Irwam Badillah (2023)	Implementasi Pendidikan Karakter Siswa Di Kelas Pada Mata Pembelajaran Pendidikan Pancasila Kelas IV Di Sekolah Dasar	Jurnal Elementaria Edukasia	Pendidikan karakter bertujuan untuk membentuk individu yang beriman, berkarakter mulia, dan bertanggung jawab. Implementasi pendidikan karakter di sekolah dasar sangat penting, dan dalam pembelajaran Pendidikan Pancasila, nilai-nilai karakter seperti religiusitas, toleransi, gotong royong, kemandirian, berpikir kritis, dan kreativitas ditanamkan. Peran guru sebagai teladan dan lingkungan yang positif sangat berpengaruh dalam pengembangan karakter siswa.
2	Muh. Zainul Arifin (2023)	Strategi Pendidikan Pancasila dalam Membentuk Nilai-Nilai Kebangsaan pada Anak Usia Dini	Jurnal Studi Islam dan Humaniora	Pendidikan anak usia dini melalui Taman Kanak-Kanak (TK) tidak hanya berfokus pada pengembangan kognitif, tetapi juga pada pembentukan karakter dan nilai-nilai kebangsaan. Pendidikan Pancasila dianggap penting untuk membentuk karakter dan identitas nasional anak, dengan melibatkan komunikasi aktif antara guru dan anak. Penanaman nilai-nilai kebangsaan seperti tanggung jawab, kejujuran, dan keberagaman budaya Indonesia sangat penting untuk menciptakan generasi yang mencintai tanah air.
3	Rayhan Zaki Gunawan, Fatma Ulfatun Najicha (2022)	Peran Pendidikan Kewarganegaraan dalam Membangun Karakter Moral	Jurnal Kewarganegaraan	Untuk memperkuat moral dan karakter siswa, diperlukan peran aktif dari sekolah, lingkungan, dan pemerintah. Pemerintah mendukung pembentukan karakter melalui pendidikan Pancasila dalam

		Pelajar di Era Modern		kurikulum, yang bertujuan mengembangkan pemikiran kritis, tanggung jawab, dan partisipasi aktif siswa. Pendidikan Pancasila juga membentuk siswa menjadi warga negara yang baik, kreatif, dan aktif, serta menjadi landasan pembentukan nilai dan karakter bangsa.
4	Devita Cornelia, Patriagung Mardya Kusuma, Dian Permatasari kusuma Dayu (2022)	Peran Pendidikan Nilai Pancasila untuk Membangun Karakter Santun Siswa Sekolah Dasar		Pendidikan Pancasila penting dalam mengembangkan sikap toleransi, di mana anak-anak diajarkan untuk memahami dan menghargai perbedaan budaya, agama, dan rasa cinta tanah air yang penting untuk membentuk nasionalisme positif. Melalui pendidikan ini, anak-anak belajar berperilaku sopan, santun, menghormati orang tua, guru, dan sesama, yang mendukung pembentukan karakter beradab.
5	Sri Wulandari, Dinie Anggraeni Dewi, Yayang Furi Furnamasari (2022)	Peran Pendidikan Kewarganegaraan Dalam Mengembangkan an Rasa Toleransi Di Kalangan Siswa Sekolah Dasar	Edumaspul Jurnal Pendidikan	Arti penting dari pendidikan karakter yaitu mengoptimalkan karakter-karakter positif dan baik sebagai modal dasar pengembangan karakter individu dan bangsa ke depannya. Sikap toleransi memberikan kita Pelajaran untuk selalu menerima setiap perbedaan dan berperilaku baik kepada siapapun itu.

Berdasarkan hasil penelusuran tersebut, diperoleh 5 studi literatur yang memenuhi kriteria setelah membaca judul, abstrak, dan isi dari keseluruhan literatur. Secara keseluruhan, literature yang diterbitkan berkisar dari tahun 2020-2024.

Pembahasan

Pendidikan Pancasila memiliki peran penting dalam membentuk karakter anak sejak dini. Nilai-nilai Pancasila, seperti religiusitas, gotong royong, toleransi, dan cinta

tanah air, menjadi landasan utama yang diajarkan untuk menciptakan generasi yang berintegritas. Nilai-nilai ini ditanamkan melalui kegiatan pembelajaran yang menyenangkan dan relevan dengan kehidupan sehari-hari. Misalnya, anak-anak diajak untuk berdoa sebelum memulai aktivitas, bekerja sama dalam kelompok, serta belajar menghargai keberagaman yang ada di lingkungan sekitar mereka. Proses ini membantu membangun karakter yang kokoh sebagai fondasi dalam menghadapi tantangan hidup. (Arifin, 2023; Diah Pebriyanti & Irwan Badilla, 2023)

Pada usia dini, sering disebut sebagai “masa emas” perkembangan anak, Pendidikan Pancasila memiliki peran strategis dalam membentuk kepribadian dan identitas nasional. Anak-anak di usia 3 hingga 6 tahun berada dalam masa kritis untuk menyerap nilai-nilai moral dan kebangsaan. Pendidikan ini menekankan pembelajaran yang berbasis pengalaman, seperti bermain dan bercerita, untuk membantu anak-anak mempelajari nilai-nilai penting dengan cara yang menyenangkan dan mudah diterapkan dalam kehidupan. (Arifin, 2023)

Selain lingkungan sekolah, keluarga menjadi faktor kunci dalam penguatan nilai-nilai Pancasila. Orang tua memainkan peran penting dalam menanamkan nilai-nilai seperti sopan santun, kedisiplinan dan tanggung jawab melalui pembiasaan di rumah. Lingkungan rumah yang harmonis dapat memperkuat apa yang telah diajarkan di sekolah, menciptakan sinergi yang harmonis dapat memperkuat apa yang telah diajarkan di sekolah, menciptakan sinergi yang mendukung pembentukan karakter anak. Hal ini menjadi dasar bagi anak untuk mengembangkan sikap positif yang sesuai dengan nilai-nilai luhur bangsa. (Devita Cornelia et al., 2022)

Peran Masyarakat juga tidak kalah penting dalam mendukung Pendidikan karakter anak berbasis Pancasila. Lingkungan Masyarakat yang inklusif memberikan pengalaman nyata bagi anak untuk berinteraksi dengan berbagai individu dari latar belakang yang berbeda. Interaksi ini membantu anak memahami pentingnya toleransi, gotong royong, dan menghargai keberagaman. Kolaborasi antara keluarga, sekolah, dan Masyarakat menciptakan ekosistem yang mendukung perkembangan karakter anak secara menyeluruh. (Arifin, 2023; Wulandari et al., 2022)

Dalam konteks Pendidikan kebangsaan, Pendidikan Pancasila menekankan pentingnya menjaga kerukunan dan harmoni di Tengah keberagaman Indonesia. Anak-anak diajarkan untuk menghormati perbedaan agama, budaya, dan Bahasa sejak dini.

Kegiatan yang melibatkan kerja sama antar kelompok, seperti diskusi atau proyek Bersama, membantu siswa memahami bagaimana nilai-nilai kebangsaan diterapkan dalam kehidupan sehari-hari. Hal ini mendorong bagaimana nilai-nilai kebangsaan diterapkan dalam kehidupan sehari-hari. Hal ini mendorong terciptanya generasi yang menghargai keberagaman dan memiliki rasa cinta tanah air yang kuat. (Wulandari et al., 2022)

Salah satu tantangan yang dihadapi dalam implementasi Pendidikan Pancasila adalah kurangnya dukungan dari lingkungan rumah. Banyak keluarga yang belum sepenuhnya mendukung pembiasaan nilai-nilai positif, seperti kedisiplinan dan tanggung jawab, yang dapat melemahkan hasil pembelajaran di sekolah. Oleh karena itu, pendekatan kolaboratif antara orang tua dan pihak sekolah sangat penting untuk memastikan keberhasilan pembentukan karakter anak. (Diah Pebriyanti & Irwan Badilla, 2023)

Pendidikan Pancasila juga berperan dalam membentuk rasa tanggung jawab sosial pada anak-anak. Nilai-nilai seperti gotong royong dan peduli lingkungan diajarkan melalui aktivitas sehari-hari yang melibatkan anak-anak secara langsung. Dengan melakukan aktivitas ini, anak-anak tidak hanya belajar tentang pentingnya kontribusi bagi Masyarakat tetapi juga mempraktikkan nilai-nilai tersebut, yang memperkuat karakter positif mereka. (Devita Cornelia et al., 2022; Wulandari et al., 2022)

Dalam era globalisasi, Pendidikan Pancasila menjadi alat penting untuk membentengi generasi muda dari pengaruh negatif yang dapat merusak moralitas mereka. Dengan menanamkan nilai-nilai seperti toleransi, cinta damai, dan empati, anak-anak diajarkan untuk menjadi individu yang kritis, bijaksana, dan berperilaku positif. Hal ini tidak hanya membangun karakter individu yang kuat tetapi juga menciptakan masyarakat yang harmonis. (Wulandari et al., 2022)

Keberhasilan Pendidikan Pancasila juga bergantung pada pendekatan yang komprehensif, melibatkan berbagai aspek kehidupan anak. Melalui pengalaman belajar di rumah, sekolah, dan masyarakat, anak-anak mendapatkan pemahaman yang mendalam tentang nilai-nilai Pancasila. Proses ini membantu mereka menginternalisasi nilai-nilai tersebut sebagai bagian dari kehidupan sehari-hari, menciptakan individu yang berkarakter baik dan siap berkontribusi positif bagi bangsa. (Arifin, 2023; Devita Cornelia et al., 2022)

Secara keseluruhan, Pendidikan Pancasila adalah kunci dalam mencetak generasi yang tidak hanya cerdas secara intelektual tetapi juga bermoral dan berbudi pekerti luhur. Dengan kerja sama antara keluarga, masyarakat, dan institusi pendidikan, nilai-nilai Pancasila dapat diterapkan secara efektif untuk membentuk anak-anak menjadi individu yang berintegritas dan mencintai tanah air. Proses ini merupakan investasi jangka panjang untuk menciptakan bangsa yang kuat, toleran, dan harmonis di masa depan. (Arifin, 2023; Wulandari et al., 2022)

KESIMPULAN

Pendidikan Pancasila memiliki peranan penting dalam membentuk karakter anak-anak di Indonesia, terutama pada masa perkembangan awal yang disebut “masa emas”. Dengan menanamkan nilai-nilai seperti religiusitas, gotong royong, toleransi, dan cinta tanah air, pendidikan ini berfungsi sebagai dasar moral dan etika bagi generasi muda. Pendekatan berbasis pengalaman, seperti bermain dan bercerita, memudahkan anak-anak untuk menginternalisasi nilai-nilai tersebut tersebut dalam kehidupan sehari-hari. Peran keluarga sangat vital dalam memperkuat nilai-nilai yang diajarkan di sekolah, dengan menciptakan lingkungan rumah yang harmonis dan mendukung pembiasaan kebiasaan positif seperti kedisiplinan dan tanggung jawab. Selain itu, lingkungan masyarakat yang inklusif memberi anak-anak kesempatan untuk belajar menghargai perbedaan dan mengembangkan toleransi. Meskipun terdapat tantangan dalam penerapannya, kolaborasi antara orang tua dan sekolah sangat penting untuk keberhasilan pembentukan karakter anak. Aktivitas sehari-hari yang melibatkan anak dalam nilai-nilai seperti gotong royong dan kepedulian terhadap lingkungan dapat memperkuat karakter anak. Dalam menghadapi globalisasi, Pendidikan Pancasila berfungsi sebagai pelindung dari pengaruh buruk dengan menanamkan nilai toleransi dan empati, serta mencetak generasi yang tidak hanya cerdas, tetapi juga bermoral, berakhlak mulia, dan mencintai tanah air, sehingga berperan dalam membangun bangsa yang kuat, toleran, dan harmonis di masa depan.

DAFTAR PUSTAKA

Ruwaidah, A. I. S., Salsabil, A. M., Safitri, A., Hanapiyah, F. N., Khotimah, H. H., Aulia, N. F., Noviyanti, N. S., Azzahra, S. F., & Furnamasari, Y. F. (2024). Peran Pendidikan Pancasila dalam Membentuk Generasi Muda yang Berkarakter dan Berwawasan Kebangsaan. *Indo-MathEdu Intellectuals Journal*, 5(3), 2696–2704. <https://doi.org/10.54373/imeij.v5i3.1129>

- Kiska, N. D., Putri, C. R., Joydiana, M., Oktarizka, D. A., Maharani, S., & Destrinelli, D. (2023). Peran Profil Pelajar Pancasila untuk Membentuk Karakter Peserta Didik Sekolah Dasar. *Journal on Education*, 5(2), 4179–4188. <https://doi.org/10.31004/joe.v5i2.1116>
- Anugrah, A., & Rahmat, R. (2024). Pendidikan Karakter dalam Perspektif Kurikulum Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (PPKn). *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Indonesia (JPPI)*, 4(1), 22–34. <https://doi.org/10.53299/jppi.v4i1.403>
- Raya Hayqal, M., & Ulfatun Najicha, F. (2023). Jurnal Civic Education: Media Kajian Pancasila dan Kewarganegaraan Peran Pendidikan Pancasila sebagai Pembentuk Karakter Mahasiswa. *Jurnal Civic Education: Media Kajian Pancasila Dan Kewarganegaraan*, 7(1), 55–62. <https://ejurnal.unima.ac.id/index.php/civic-edu/index>
- Diah Pebriyanti, & Irwan Badilla. (2023). Implementasi Pendidikan Karakter Siswa Di Kelas Pada Mata Pembelajaran Pendidikan Pancasila Kelas IV Di Sekolah Dasar. *Jurnal Elementaria Edukasia*, 6(3), 1325–1334. <https://doi.org/10.31949/jee.v6i3.6050>
- Arifin, M. Z. (2023). Strategi Pendidikan Pancasila dalam Membentuk Nilai-Nilai Kebangsaan pada Anak Usia Dini. *AL-MIKRAJ Jurnal Studi Islam Dan Humaniora (E-ISSN 2745-4584)*, 4(1), 42–50. <https://doi.org/10.37680/almikraj.v4i1.3007>
- Devita Cornelia, Pantriagung Mardya Kusuma, & Dian Permatasari Kusuma Dayu. (2022). Peran Pendidikan Nilai Pancasila Untuk Membangun Karakter Santun Siswa Sekolah Dasar. *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 2(1), 40–44. <https://doi.org/10.25134/prosidingsemnaspgsd.v2i1.25>
- Gunawan, R. Z., Fatma, & Najicha, U. (2022). Peran Pendidikan Kewarganegaraan Dalam Membangun Karakter Moral Pelajar Di Era Modern. *Jurnal Kewarganegaraan*, 6(1), 422–427.
- Wulandari, S., Dewi, D. A., & Furnamasari, Y. F. (2022). Peran Pendidikan Kewarganegaraan dalam Mengembangkan Rasa Toleransi di Kalangan Siswa Sekolah Dasar. *Edumaspul: Jurnal Pendidikan*, 6(1), 981–987. <https://doi.org/10.33487/edumaspul.v6i1.2505>
- Zahra, A., & Dewi, D. A. (2022). Peran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan dalam Menanamkan Nilai Pancasila pada Anak Usia Dini. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 6, 10884–10889. <https://www.jptam.org/index.php/jptam/article/view/4157>
- Kamila, J. T., & Dewi, D. A. (2021). Pentingnya Mengenalkan Pancasila dan Contoh Penerapan Nilai-Nilai Pancasila Sejak Anak Berusia Dini. *IJoIS: Indonesian Journal of Islamic Studies*, 2(2), 81–92. <https://doi.org/10.59525/ijois.v2i2.28>
- Nany S, Y. C. (2009). Menanamkan Nilai Pancasila Pada Anak Sejak Usia Dini. *Humanika*, 9(1), 107–116. <https://doi.org/10.21831/hum.v9i1.3787>
- Widayati, T. (2013). Pengembangan Karakter Anak Usia Dini Melalui Simulasi Kecakapan Hidup. *JIV-Jurnal Ilmiah Visi*, 8(2), 85–93. <https://doi.org/10.21009/jiv.0802.1>
- Rahayu, A., Pebriani, E., Nopriani, H., Talia, J., & Julinda. (2023). Dampak era globalisasi terhadap karakteristik anak. *Nautical : Jurnal Ilmiah Multidisiplin*, 3(2), 211–215.
- Syah, O., Marwiah, M., Herlah, E., Pardosi, J., Suryaningsi, S., & Warman, W. (2024). Implementasi Pendidikan Karakter Di Era Globalisasi Melalui Pembelajaran PPKn Siswa SMK Cendana DDI Samarinda. 2(3), 188–198.
- Nur, R., Truvadi, L., Agustina, R., & Salam, I. (2023). Peran Pendidikan Pancasila dalam Membentuk Karakter Bangsa Indonesia: Tinjauan dan Implikasi. *Jurnal Advances in Social Humanities Research*, 1(4), 501–510.

- Kurniawan, S. (2016). Implementasi Nilai Pancasila Dalam Pendidikan. Prosiding EMAS : Ekonomi Manajemen Akuntansi Kewirausahaan, 1(1), 293–302. <https://journal.lppmpelitabangsa.id/index.php/emas>
- Afiffah, S. H., Respati, R., & Hidayat, S. (2022). Peran Lagu Anak Terhadap Penanaman Nilai Karakter Siswa Di Sekolah Dasar. *Attadib: Journal of Elementary Education*, 6(1), 38. <https://doi.org/10.32507/attadib.v6i1.1004>
- Nasrudin, M. H., Dewi, D. A., & Adriansyah, M. I. (2024). Implementasi Nilai-Nilai Pancasila Dalam Membentuk Karakter Anak Sekolah Dasar. *PRIMER : Jurnal Ilmiah Multidisiplin*, 2(1), 9–15. <https://doi.org/10.55681/primer.v2i1.270>
- Triandini, E., Jayanatha, S., Indrawan, A., Werla Putra, G., & Iswara, B. (2019). Metode Systematic Literature Review untuk Identifikasi Platform dan Metode Pengembangan Sistem Informasi di Indonesia. *Indonesian Journal of Information Systems*, 1(2), 63. <https://doi.org/10.24002/ijis.v1i2.1916>